

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Sejarah Singkat MIN Sungai Lulut

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut salah satu sarana Pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan madrasah ini dulu merupakan madrasah swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 September 1947, yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat. Proses belajar mengajar dimadrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag R/ Nomor 107 Tahun 1997 berubah status menjadi Negeri.

Sejak awal berdirinya sampai sekarang MIN Sungai Lulut telah berpartisipasi aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat dan pembinaan akhlak generasi muda bangsa" seiring dengan partisipasinya itu di

MIN Sungai Lulut telah terjadi beberapa kali pergantian pimpinan/kepala madrasah, dengan susunan sebagai berikut:

a. K.H. Masykur	dari tahun	1947 s.d 1964
b. K.H. Said	dari tahun	1964 s.d 1965
c. K.H. Masykur	dari tahun	1965 s.d 1967
d. Anang Mansyah	dari tahun	1967 s.d 1984
e. H. Muhammad Basruddin	dari tahun	1984 s.d 2004
f. Dardiansyah S, A.g	dari tahun	2004 s.d 2010
g. Drs. Junaidi	dari tahun	2010 s.d 2013
h. Haderi, S.Pd.I	dari tahun	2013 s.d 2017
i. Masjaitun, S.Pd.I, MM	dari tahun	2017

2. Keadaan Tenaga pendidik dan Kependidikan MIN sungai Lulut

Mengenai keadaan guru di MIN sungai Lulut dapat untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan pegawai MIN Sungai Lulut

No	Nama	Jabatan	Status
1	Masjaitun, S.Pd.I, MM	Kepala	PNS
2	Dailami. S.Ag	Guru Tetap/bag. Kurikulum	PNS
3	Ruyani, S.Pd.I	Bag. Lab. Bahasa	PNS
4	Eko Suriyanto	Bag. Tata Usaha	PNS
5	Hj. Darhana S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
6	Norma, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
7	Norhikmah. S. Pd.l	Guru Tetap	PNS
8	Marhamah, S. Pd.I	Guru Tetap	PNS
9	Rusdiah, S.Ag	Guru Tetap	PNS
10	Ruri Wahyuni, S.Hi	Guru Tetap	PNS
11	Husnul Khatimah, S.Pd.l	Guru Tetap	PNS
12	Muhammad Nasir. S.Pd	Guru Tetap	PNS
13	Maisyarah. S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
14	Muhdar. S.Ag	Guru Tetap	PNS

15	Misnah, S. Pd.I	Guru Tetap	PNS
16	Kamaruddin, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
17	Ah.Ramli, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
18	Mulyani, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
19	Ahmad Husaini, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
20	Fathurrahman, A.Ma	Guru Tetap	PNS
21	H. Hasyim	GTT	
22	Dahlia	GTT	Non PNS
23	Mansur Al Hadisi. S.Pd.I	GTT	Non PNS
24	Khairiah. S.Pd.I	GTT	Non PNS
25	Syamsiariaty, S.Pd.I	GTT	Non PNS
26	Nor Hadi Ali, S.Pd.I	GTT	Non PNS
27	Ainun Jariah. S. Pd.I	GTT	Non PNS
28	Endane Farty Naningdiah, S.Ag	GTT	Non PNS
29	Wahidah, S.Pd.I	GTT	Non PNS
30	Anang Armani, S.Pd.I	GTT	Non PNS
31	Masriani S.Ag	GTT	Non PNS
32	Murdiah	GTT	Non PNS
33	Masridah	GTT	Non PNS

3. Keadaan Siswa MIN Sungai Lulut

Jumlah peserta didik MIN Sungai Lulut pada tahun ajaran 2016/2017 cukup banyak dibanding pada tahun sebelumnya yaitu berjumlah 550 orang yang terdiri dari laki-laki 270 orang dan perempuan sebanyak 280 orang, yang terbagi dalam 20 Rombel (Rombongan Belajar).

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN sungai Lulut Tahun 2016/2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		L	P	
1	I a	16	14	30
2	I b	14	16	30
3	I c	16	16	32
4	II a	8	17	25
5	II b	15	15	30
6	II c	13	18	31
7	III a	16	13	29
8	III b	12	17	27
9	III c	11	20	31
10	IV a	14	17	30
11	IV b	21	10	30
12	IV c	15	16	31
13	V a	10	14	24
14	V b	9	15	24
15	V c	18	6	24
16	V d	13	12	25
17	VI a	11	14	25
18	VI b	15	11	26
19	VI c	12	12	24
20	VI d	12	12	24
Σ		270	280	550

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Sungai Lulut

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah penulis dapatkan melalui hasil observasi dilapangan dan dokumentasi dari pihak kepala sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana MIN Sungai Lulut

No	Jenis Ruangan	Ukuran	Σ	Kondisi
1	Ruang Belajar 1 – 2	6 x 7	6	Baik
2	Ruang Belajar 3 – 6	8 x 7	12	Baik
3	Perpustakaan	6 x 7	1	Baik
4	Ruang Kepala/TU	6 x 7	1	Baik
5	Ruang Guru	8 x 9	1	Baik
6	Laboratorium Bahasa	6 x 7	1	Baik
7	Kamar WC Siswa	3 x 5	1	Baik
8	Kamar WC Guru	3 x 5	1	Baik
9	Ruang Gudang	2 x 6	1	Baik
10	Ruane UKS	3 x 5	1	Baik
11	Lapangan Olah Raga	21 x 23	1	Baik
12	Pagar Depan	33 M	1	Baik

Sumber Kepala Madrasah MIN Sungai Lulut 2017

B. Penyajian Data

Pada penyajian data ini akan penulis sajikan hasil penggalian penulis terhadap beberapa sumber data berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan reponden ataupun informan, Dan berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, data ini disajikan sebagai berikut:

1. Data yang Berkenaan dengan Langkah-Langkah Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Hiwar* Pada Siswa Kelas IV di MIN Sungai Lulut

Dari hasil observasi dan wawancara penulis kepada guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut terkait dengan proses Materi *hiwar*, maka memulai dengan langkah – langkah sebagai berikut.

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada pembelajaran bahasa Arab, materi *hiwar* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut. Dalam kedudukannya sebagai seorang guru, beliau melakukan perencanaan pembelajaran dengan menuangkannya dalam sebuah silabus dan RPP (rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang selalu menjadi acuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas, yang dalam RPP tersebut memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Ini semua dilakukan oleh guru agar pembelajaran dapat berlangsung interkatif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Terlebih dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini dengan pada materi *hiwar* tentunya kecakapan guru dalam merencanakan segala sesuatunya sangat dibutuhkan, tidak hanya persiapan materi pembelajaran ataupun perencanaan yang dituangkan dalam RPP namun persiapan perencanaan teknis dalam pembelajaran bahasa Arab dengan materi *hiwar* juga harus menguasai.

Melalui wawancara yang penulis lakukan dengan guru proses pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut, menurutnya langkah perencanaan ini penting untuk dalam melaksanakan proses pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat secara sistematis terlaksana dan mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan langkah-langkah proses pembelajaran bahasa Arab , materi *hiwar* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut guru melakukan langkah-langkah sebagian berikut.

a) Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada guru yang memberi pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut , guru sudah siap baik secara psikis dalam artian mental karena memang guru sudah cukup lama mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut , dan persiapan secara fisik juga telah dilakukan oleh guru tersebut, hasil wawancara penulis dengan guru persiapan fisik ini penting guna menunjang kelancaran aktivitas pembelajaran yang dilakukan, dan yang terpenting persiapan itu juga diimplementasikan kepada anak didik, terutama menurut guru, karena mengajar bahasa Arab ini berbeda dengan mengajar keilmuan lainnya, dalam pembelajaran bahasa Arab maka penguasaan kosa kata menjadi sangat penting, mengingat

dengan memiliki penguasaan perbendaharaan kosa kata yang kaya tentunya mempermudah anak dalam memahami dan menguasai bahasa Arab di tingkat Ibtidaiyah , meski guru menyadari penguasaan kosa kata saja tidak cukup namun penguasaan *gramer* atau tata bahasa juga adalah bagian terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab, dalam kegiatan pendahuluan ini guru juga membawa anak memasuki ruangan kelas, kemudian meminta mereka untuk mencari tempat duduk masing-masing dan meminta kepada anak didik untuk tetap tenang didalam ruangan selama mengikuti proses pembelajaran ini, sembari guru menyiapkan segala sesuatu terkait dengan Pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar*, pada tahap pendahuluan ini guru menyiapkann segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar*, terutama kaitannya dengan media yang akan dipergunakan dalam pembelajaran, adapun media yang iasa di pergunakan dalam pembelajaran materi *hiwar* ini adalah buku kelas, papan tulis dan lainnya.

Ketika memasuki kelas guru mengucapkan salam dan mengajak para anak didik untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membiasakan mengajak peserta didik membuka pelajaran dengan bahasa Arab berupa ucapan basmalah, dengan ucapan '*hayya bina nabda hadza tadrīs biqiraati basmalah* , maka semua siswa secara serentak melafazkan *bismiliiahirrrahmani rrahim* selanjutnya guru memeriksa kehadiran dan menanyakan alasan

siswa yang berhalangan mengikuti pembelajaran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran selalu diperhatikan oleh guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menjelaskan secara rinci bahwa materi hari ini adalah materi *hiwar* dengan tema alamat (*unwan*), keluargaku (*usratah*), keluargaku di rumah (*usrati fi al bait*) dan lainnya, guru menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran dari materi *hiwar* ini adalah agar anak didik mahir dalam menghafal dan mengetahui arti kata bahasa Arab (*mufradat*) namun juga siswa harus mampu melantungkannya dalam percakapan sehari-hari sehingga nanti ujar guru siswa dapat berbicara dengan orang Arab dengan bahasa Arab, kemudian guru menjelaskan betapa pentingnya menguasai bahasa Arab apalagi bahasa Arab, karena ujar guru, bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang di pergunakan oleh orang asing diseluruh dunia, kemudian guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif pengalaman peserta didik dan dikaitkan dengan tema diatas guru menjelaskan, guru memberikan pertanyaan kepada siswa satu persatu dengan berkata siapa yang pernah menjelaskan alamat rumahnya?, maka di sahut oleh sebagian anak didik, guru pun mempersilahkan anak didik untuk menjelaskan bagaimana dia berbicara dan menjelaskan alamat rumahnya dengan orang baru, kemudian beberapa murid memberanikan diri untuk menjelaskan kronologi ia

menjelaskan alamat rumahnya dengan orang lain dengan bahasa yang terbata-bata.

Guru cukup menguasai materi *hiwar* ini dengan mempraktikkan model pembelajaran yang cocok untuk materi *hiwar* di antaranya adalah model *role playing* (model pembelajaran bermain peran) yang termasuk ke dalam rumpun model system perilaku (*the behavioral systems family of model*), maka guru memberikan pengarahannya terlebih dahulu kepada para siswa bagaimana materi ini akan diajarkan melalui model tersebut, dengan semangat peserta didik melaksanakan intruksi guru.

Guru juga memberi pertanyaan-pertanyaan kepada anak didik terkait pelajaran yang telah lewat, dengan mengingatkan kembali bahasa Arab beberapa benda, beberapa kata kerja, kata sifat, nama-nama hewan dan binatang dalam bahasa Arab. Dengan guru menyebutkan bahasa Indonesianya, kemudian guru meminta kepada anak didik untuk menyebutkan Bahasa Arabnya. Kegiatan pendahuluan ini menyita waktu kurang lebih selama 10-15 menit guna mengingatkan kepada siswa pelajaran yang terdahulu.

b) Kegiatan inti

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada guru dan anak didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut yang pernah menerima pembelajaran bahasa Arab dengan pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* di Madrasah Ibtidaiyah

Negeri Sungai Lulut , proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* bagi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut yang diberikan oleh guru, bahwa guru memahami dan terlihat menguasai materi pembelajaran dan mempersiapkan media untuk melatih siswa menndengarkan dan berbicara dalam bahasa Arab, dengan jalan menyajikan materi pelajaran yang disiapkan sebelumnya.

Sebelum memasuki pembelajaran lebih jauh maka guru menyampaikan pengantar atau ilustrasi tentang tema yang diajarkan, guru menjelaskan panjang lebar tentang materi yang akan diajarkan, guru mengulang kembali tujuan pembelajaran materi *hiwar*, kemudian dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan dengan topik. Pengantar ini diikuti dengan langkah-langkah berikut.

Peserta didik mengamati materi *hiwar* melalui papan tulis, kerana sebelumnya guru telah menuliskan materi *hiwar* ini guna anak didik dapat melihat dengan jelas materi *hiwar* yang akan dipraktikkan ,tidak lupa memberi motivasi agar peserta didik memiliki perhatian penuh dalam mengamati materi, ada yel yel khusus yang diberikan oleh guru kepada anak didik sebelum melangkah kepada praktk materi *hiwar* ini kepada anak didik dengan guru meneraakn “siapa kita?” maka disambut suara gemuruh oleh anak didik dengan berkata *ahlu lugah*.

Langkah selanjutnya yang ditempuh oleh gurua dalah Bila diperlukan guru memberikan pengulangan *istima'* (mendengarkan)

sambil memahami isi *hiwar* dengan melihat gambar yang tertera dalam buku, guru memberikan pengarahan kepada anak didik dengan guru terlebih dahulu membaca setiap bait dari isi percakapan pada materi *hiwar* kemudian secara bersamaan oleh anak didik di tiru dengan suara yang keras dan nyaring, hal semacam itu dilakukan oleh guru secara berulang ulang sampai seolah-olah peserta didik hafal dengan materi *hiwar* pada hari itu. Terkadang juga guru meminta kepada seluruh peserta didik untuk Pembacaan teks *hiwar* oleh semua peserta didik secara bersamaan tanpa dikomando oleh guru dengan melihat papan tulis secara bersamaan atau melihat buku pelajaran yang telah dipegang oleh setiap siswa. Dan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang mana kalimat, kosa kata atau *mufradat* yang dianggap susah untuk dilafazkan, kosa kata yang belum di mengerti maknanya dan lainnya, maka dengan sabar guru memberikan jawaban kepada siswa yang bertannya dengan baik dan benar.

Setelah isi *hiwar* dipahami, dan pelafazannya dirasa sudah cukup tepat oleh guru barulah ditindaklanjuti dengan bahasan berikutnya; *tadribat*, dengan cara memberikan peserta didik kesempatan untuk mencari pasangan, atau biasanya juga guru secara langsung telah menentukan pasangan bagi setiap siswa guna mendemonstrasikan materi *hiwar* yang telah disampaikan oleh guru, dengan semangat yang tinggi dan antusias yang tinggi pula anak didik

mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru, setelah mendapatkan pasangan masing-masing mulailah peserta didik bercakap-cakap dengan pasangannya menggunakan bahasa Arab, ada yang menjawab ada yang bertanya, suara ruangan kelas terasa gemuruh sekali, sampai-sampai terkadang suara nyaring dan gemuruh itu terdengar sampai ke kelas sebelah. Sese kali guru menghampiri beberapa kelompok siswa yang sedang mempraktikkan materi *hiwar* melalui demonstrasi tersebut, kemudian guru memeberikan teguran kepada siswa yang bercanda tidak serius dalam menjelankan instruksi guru, sese kali guru membenarkan percakapan yang dianggap kurang tepat pelafazannya oleh sisiwa.

c) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada dalam proses pembelajaran bahasa Arab , materi hiwar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut, maka guru seringkali bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman atau kesimpulan hasil belajar dengan meminta kepada siswa untuk menayakan tema yang tepat pada percakapan di atas, serta meminta kepada siswa untuk menanyakan setiap kalimat ataupun perkataan yang tidak difahami oleh siswa, guru memberikan waktu dan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk mempertanyakan kosa kata yang tidak dimengerti oleh siswa, disetiap pembelajaran ada siswa yang bertanya makna dari lafaz-lafaz atau kosa kata yang

mereka tidak mengerti, atau sebelumnya belum pernah dipelajari oleh siswa. Maka dengan sabar guru menjawab pertanyaan siswa. Maka di setiap kegiatan penutup ini guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus memperdalam belajar bahasa Arab karena menurut guru bahasa Arab adalah bahasa internasional yang kelak sangat bermanfaat jika sudah memasuki dunia kerja atau bisnis dan terlebih penting bahwa bahasa Arab adalah bahasa Alquran dan merupakan bahasa ahli surga. Sehingga bahasa Arab wajib di pelajari jika ingin menguasai keilmuan agama karena literatur agama menggunakan bahasa Arab sebagaimana didapati dalam kajian kitab-kitab kuning atau kitab klasik ujar guru.

Pada kegiatan penutup ini tidak lupa guru mengingatkan kepada siswa untuk menyusun meja dengan rapi seperti semula merapikan setiap bagian peralatan atau media pembelajaran ditempat semula mereka.

Kemudian guru mengajak berdoa bersama, dengan membaca hamdalah mengakhiri pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada guru yang dalam proses pembelajaran bahasa Arab, materi *hiwar* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut, maka guru menjalankan tugasnya sebagai seorang guru dia selalu melakukan evaluasi hasil belajar maupun evaluasi pembelajaran. guru memberikan tugas kepada

siswa dengan memberikan beberapa kosa kata baru kepada siswa untuk dicari maknanya, dan guru juga melafazkan kosa kata tersebut tanpa ditulis, namun hanya memperdengarkan saja kepada siswa atau lazim disebut dengan metode *imla*.

Bedasarkan wawancara penulis terhadap guru dalam melakukan evaluasi penelian terhadap hasil belajar siswa terutama pada materi *hiwar* ini ada beberapa aitem penelian yang dilaksanakan oleh guru, diantaranya penilaian pada aspek pelafazan, kelancaran, intonasi dan pemahaman, secara sistematis guru memberikan penelian kepada anak didik melalui kisi-kisi penelian diatas, disamping juga guru memperhatikan perkembangan akhlak anak didalam kelas ketika mengikuti pembelajaran, itu semua menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam menentukan hasil belajar anak didik.

2. Data yang Berkenaan Dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Hiwar* Pada Siswa Kelas IV di MIN Sungai Lulut.

Ada tiga faktor besar yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa Kelas IV di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

1. Faktor Guru

a. Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru sangatlah menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar, karena dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan materi yang dibreikan

tentunya akan memberikan informasi yang tepat kepada anak didik. Sebaliknya jika latar belakang pendidikan guru tidak sesuai dengan materi pelajaran yang ia empu tentunya berpengaruh kepada hasil proses pengajaran.

Bedasarkan data yang penulis dapat guru bahasa Arab Kelas IV di MIN Sungai Lulut Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dan wawancara penulis dengan beliau, bahwa guru adalah lulusan Perguruan tinggi Agama Islam, dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) guru juga adalah lulusan salah satu Pondok Pesantren, dalam menyampaikan dalam pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di MIN Sungai Lulut guru terlihat mahir dan terbiasa dalam pembelajaran yang dilaksanakann, guru dengan latar pendidikan Agamanya sudah cukup baik, dengan latar belakang pendidikan yang mencukupi dalam keilmuan bahasa Arab yang cukup baik, dan dengan pengalaman mengajar pula guru mampu berinteaksi dengan baik terhadap siswa menyampaikan pembelajaran bahasa Arab, sehingga dengan motivasi yang bagus dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal .

b. Kompetensi guru / mutu guru

Berdasarkan data dan observasi penulis dengan guru yang melaksanakan dalam pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* Pada siswa Kelas IV di MIN Sungai Lulut bahwa memiliki kompetensi dan keterampilan dan kecakapan yang baik dalam mengajar mampu

memberikan pengaruh terhadap perhatian anak didik ketika guru menjelaskan, maka dengan baik anak didik menyimak dan memperhatikan karena kemampuan komunikasi yang baik dimiliki oleh guru, kompetensi untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa juga sangat terlihat dimiliki oleh guru, ini dengan antusiasnya para siswa dalam mengikuti setiap proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar*, yang diberikan oleh guru.

c. Pengalaman mengajar guru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru yang melaksanakan proses dalam pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di MIN Sungai Lulut, bahwa pengalaman-pengalaman mengajar yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi terhadap *output* pembelajaran bahasa Arab pada siswa yang dilaksanakannya, dengan pengalaman mengajar yang cukup lama mampu memberikan penjelasan dan pembelajaran yang tidak membosankan kepada anak atau siswa, guru dengan mengajak berinteraksi siswa dalam kegiatan yang dilaksanakan apalagi memfokuskan perhatian dan pendegaran mereka dengan pembelajaran yang diberikan, tentunya ini menambah antusias dan motivasi siswa.

Pengalaman yang baik dimiliki oleh guru, ketika anak didik hilang fokus karena berbagai macam hal, guru mampu membuat

merekafokus kembali untuk memperhatikan pembelajaran bahasa Arab .

2. Faktor anak didik

a. Minat belajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan anak didik yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* Pada siswa Kelas IV di MIN Sungai Lulut bahwa Minat anak untuk belajar berpengaruh besar terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, terlebih bahasa Arab bukanlah bahasa wajib dan lazim digunakan di Indonesia. Anak yang memiliki minat yang besar dan semangat yang tinggi dengan seksamanya memperhatikan mengikuti setiap proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan sesekali berteriak dengan maksud menjawab pertanyaan guru ketika guru berinteraksi dengan anak didik dengan pertanyaan-pertanyaan.

Anak yang tidak bersemangat mengikuti pelaksanaan bahasa Arab, dengan tidak terlalu fokus memperhatikan, tatapannya kosong dengan sesekali menunduk atau menggaruk garuk pepalanya keberhasilan pembelajaran bahasa Arab bagi siswa ini sebenarnya terletak kepada siswa sendiri, dengan motifasi dan semangat yang tinggi kelihatannya para siswa bisa mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan menyerap pembelajaran dengan baik .

b. Kemampuan anak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan anak didik yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di MIN Sungai Lulut, bahwa tingkat kecerdasan anak didik tidak dapat diragukan lagi, sebagai salah satu factor yang menentukan tingkat keberhasilan belajar anak siswa . bahwa anak yang memiliki kecerdasan tentunya mereka akan dengan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, ada beberapa siswa yang sangat cepat dan mudah dalam menyerap setiap pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* ini terlihat dengan kemampuan mereka menjawab setiap pertanyaan guru dengan benar, kemampuan mereka dalam mempraktikkan setiap instruksi guru bagus dalam melafazkan dan mengintonasikan bahasa.

3. Faktor lingkungan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan anak didik yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* siswa Kelas IV di MIN Sungai Lulut bahwa lingkungan anak dalam bergaul dan bersosialisasi di sekolah maupun diluar sekolah mempengaruhi dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, ini terlihat bahwa lingkungan sekolah tidak menerapkan kewajiban berbahasa Arab dikelas ataupun diluar kelas sehingga pembelajaran bahasa Arab ini dengan mudah dilupakan oleh anak. Berbeda pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren misalnya yang mewajibkan santrinya untuk berbahasa Arab

sebagai bahasa sehari-hari sehingga kegiatan itu sangat menunjang pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

C. Analisis Data

1. Data yang Berkenaan dengan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Hiwar* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Dari hasil penyajian data, penulis akan menguraikan analisis penulis terhadap pelaksanaan Proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

a. Perencanaan

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa pelaksanaan Proses pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar sudah cukup baik, para guru melakukan perencanaan pembelajaran yang mencakup usaha untuk: (1) Menganalisis tugas, (2) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan/belajar, (3) Menulis tujuan belajar. Yang semuanya dituangkan kedalam silabis dan RPP meski secara konseptual mereka tidak terlalu memahaminya namun dalam pelaksanaan ,sebenarnya mereka telah melaksanakannya, dengan cara ini guru akan dapat meramalkan tugas-tugas mengajar yang akan dilaksanakannya, dan guru menuangkannya dalam sebuah silabus dan RPP (rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang selalu menjadi acuan oleh para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas, yang dalam RPP tersebut memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode

pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Ini semua dilakukan oleh para guru agar pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung interkatif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Serta memberikan ruang yang cukup kepada peserta didik untuk berkeaktivitas dan mengembangkan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, .maka dari sini penulis menilai bahwa guru sudah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa langkah guru dalam pendahuluan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa sudah cukup baik, ini dapat dilihat dari persiapan yang dilakukan oleh guru secara mental dan fisik juga telah dilakukan oleh guru, dan dengan yang memahami tujuan dan menguasai setiap materi *hiwar* pembelajaran bahasa Arab, guna menunjang kelancaran aktivitas pembelajaran yang dan persiapan itu juga dilaksanakan oleh anak didik dengan guru memberi pertanyaan-pertanyaan kepada anak didik terkait pelajaran yang telah lewat, kemudian masuk kepada materi pelajaran yang baru tentang bahasa Arab, artinya

guru telah cukup memahami langkah pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru profesional dalam proses pembelajaran.

Guru mengucapkan salam dan mengajak para anak didik untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran yang akan dilaksanakan, Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan alasan siswa yang berhalangan mengikuti pembelajaran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran selalu diperhatikan oleh guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa satu persatu dengan berkata siapa yang pernah berkenalan dengan orang baru, maka di sahut oleh sebagian anak didik, guru pun mempersilahkan anak didik untuk menjelaskan bagaimana dia berbicara dan menjelaskan alamat rumahnya, menjelaskan keluarganya dan lainnya, kemudian beberapa murid memberanikan diri untuk menjelaskan kronologi bagaimana dia menjelaskan alamat rumahnya kepada orang lain, maka ini semu menurut penulis guru telah menunjukkan kompetensinya dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru yang mampu melakukan runtutan pendahuuan dengan baik, dan ini mengindikasikan guru yang memeiki profesionalitas dan kompetens dalam mengajar, kerena tidak semua guru melakukan secara runtun hal diatas, ada contoh guru ketika memasuki kelas tanpa ada pengantar langsung kepada pokok materui pembelajaran, maka apa yang dilakukan oleh guru pengajar pembelajaran bahasa

Arab pada sisiwa kelas IV di MIN Sungai lutut ini sudah menggambarkan kemahirannya dalam megelola kelas.

b) Kegiatan inti

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa langkah guru dalam kegiatan inti pelaksanaan Proses pembelajaran bahasa Arab pada sisiwa kelas IV di MIN Sungai lutut sudah cukup baik ini dapat diketahui dari pelaksanaan Proses pembelajaran bahasa Arab materi hiwar Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lutut yang diberikan oleh guru kepada siswa, bahwa guru Melibatkan peserta didik secara langsung dengan menjadikan murid sebagai *rool model* dalam demonstrasi materi *hiwar* yang sedang dipelajari, menerapkan prinsip dalam berkembang jadi guru dan murid belajar dari aneka sumber, memberikan ruang kepada anak siswa untuk bertanya, supaya terjadinya interkasi antar peserta didik dengan guru dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiaan pembelajaran bahasa Arab dengan aktif bertanya kepada mereka. Guru berupa semaksimal mungkin dalam proses ini untuk membuka pengetahuan siswa dalam berbahasa Arab dan mempersilahkan mereka untuk bertanya jika ada kosa kata baru dari materi hiwar yang diajarkan yang belum dimengerti maknanya.

Guru dengan menjelaskan panjang lebar tentang materi yang akan diajarkan, guru mengulang kembali tujuan pembelajaran materi *hiwar*, guru memberikan motivasi agar peserta didik memiliki

perhatian penuh dalam mengamati materi, guru memberikan pengulangan *istma'* (mendengarkan) sambil memahami isi *hiwar* dengan melihat gambar yang tertera dalam buku, guru memberikan pengarahan kepada anak didik dengan guru terlebih dahulu membaca setiap bait dari isi percakapan pada materi *hiwar* kemudian secara bersamaan oleh anak didik di tiru dengan suara yang keras dan nyaring, meminta kepada seluruh peserta didik untuk pembacaan teks *hiwar* oleh semua peserta didik secara bersamaan memberikan peserta didik kesempatan untuk mencari pasangan, atau guru secara langsung telah menentukan pasangan bagi setiap siswa guna mendemonstrasikan materi *hiwar* yang telah disampaikan oleh guru, maka rentetan kegiatan yang dilakukan oleh guru pada tahapan inti pembelajaran materi *hiwar* ini menunjukkan bahwa guru memiliki kualifikasi pengajaran bahasa Arab yang baik, karena secara struktur sistematis mampu menggiring anak didik untuk dapat mempraktikkan materi *hiwar*, dengan hiporia pembelajaran yang semangat, secara umum anak terlihat gembira dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* ini karena merak menjadi *rool model* dalam demonstrasi materi *hiwar*, secara langsung mempraktikkan bagaimana caranya ketika *bermuadasah* atau bercakap –cakap menggunakan bahasa Arab, namun demikian ada beberapa hal yang penting menurut penulis perlu dilakukan oleh guru, yang tidak dilakukan dalam proses pembelajaran materi *hiwar*

tersebut, idealnya ada 1 (satu) pasang anak didik yang menjadi model yang tepat mewakili seluh siswa dikelas, sebagai contoh yang tepat dan benar dalam semua aspek yang di ketahui kebenarannya oleh guru dalam penilain materi *hiwar*, sehingga anak didik bisa melihat kekurangannya melalui contoh tersebut, namun demikian secara keseluruhan guru telah cukup baik dalam menjalankan kegiatan inti.

Menurut penulis guru sudah cukup memahami dalam langkah pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di MIN Sungai Lulut pada bagian kegiatan inti, hanya sanya menurut penulis, guru mesti memperkaya pengetahuan tentang bahasa Arab dengan beragam metode yang lain yang bisa di aplikasikan kedalam pembelajaran bahasa Arab sehingga anak atau siswa, sehingga siswa lebih kaya dalam pengalaman belajarnya mislanya siswa diajarkan metode audi lingual, metode visual, *muhadash*, metode *hiwarah* dan lain-lain, begitu juga dalam aplikasi media jika diperlukan mestinya guru juga menyiapkan media lain selain papan tulis seperti LCD, *Tipe record* ,atau bahkan melakukan pembelajaran pada Laboratorium bahasa.

c) Kegiatan Penutup

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa langkah guru dalam pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di MIN Sungai Lulut sudah cukup baik ini dapat diketahui dari kegiatan

guru mengajak kepada siswa untuk senantiasa mempelajari bahasa Arab, kemudian pada bagian penutup ini, guru mengingatkan agar kembali merapikan meja dan kursi yang telah dipergunakan oleh para siswa dan melakukan doa bersama.

c. Evaluasi

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar sudah cukup baik, guru menjalankan tugasnya dengan terampil melakukan evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi pembelajaran. Guru memiliki kualifikasi kemampuan mengevaluasi cukup baik ini terlihat dari kemampuan guru menjawab apa, bagaimana dan untuk apa dilakukan kegiatan evaluasi dalam pembelajaran dan hasil belajar, dengan memperhatikan prinsip penilaian pembelajaran materi *hiwar* itu sendiri, mulai dari penilaian keaktifan siswa, kerajinan siswa, pelafazan kosa kata, intonasi suara ketika melafzakan, hafalan yang baik, pemahaman yang baik dan seterusnya sampai kepada penilaian perilaku siswa didalam kelas ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* .

Salah satu indikator seorang guru profesional ialah kemampuan seorang guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran, dan menurut penulis guru sudah cukup baik dalam kegiatan evaluasi ini.

2. Data yang Berkenaan Dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Hiwar Pada siswa Kelas IV di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Dari hasil penyajian data,ada tiga faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar, adalah :

1. Faktor Guru

a. Latar belakang pendidikan guru

Dari penyajian data dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan guru merupakan faktor yang mempengaruhi, karena dengan latar belakang pendidikan Agama Islam dan pernah mengenyam pendidikan pesantren tentunya akan memberikan pengetahuan, ilmu, informasi yang tepat kepada anak didik, Berdasarkan hasil observasi terhadap guru yang melaksanakan Proses pembelajaran bahasa Arab Materi Hiwar Pada siswa Kelas IV di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar dan wawancara penulis dengan beliau, bahwa guru adalah lulusan Perguruan tinggi Agama Islam, ini tentunya sudah cukup membekali guru terhadap pengetahuan bahasa Arab yang baik, dan dalam menyampaikan materi bahasa Arab terhadap siswa dengan menguasai metode-metode pembelajaran, serta dapat menyesuaikan dengan keadaan siswa, guru dengan latar pendidikan agamanya sudah cukup baik, meski tidak maksimal, karena idealnya guru pendidikan bahasa

Arab adalah guru yang mempunyai spesifikasi keilmuan bahasa Arab atau minimal strata 1 Bahasa Arab

b. Kompetensi guru

Dari penyajian data dapat dilihat bahwa kompetensi guru merupakan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Proses pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar, bahwa kompetensi guru merupakan salah satu yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan Proses pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar, kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru mampu memberikan pengaruh terhadap perhatian anak didik ketika guru menjelaskan, dan guru dengan kompetensinya mampu memberikan tauladan yang baik kepada anak didik. maka dengan baik anak didik menyimak dan memperhatikan karena kemampuan komunikasi yang baik dimiliki oleh guru, terlebih kemampuan penguasaan materi pembelajaran.

c. Pengalaman mengajar guru

Dari penyajian data dapat dilihat bahwa pengalaman mengajar merupakan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar ini dapat diketahui kinerja pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakannya, dengan pengalaman yang ada guru sudah cukup mampu memberikan penjelasan dan contoh-

contoh kepada anak didik tentang bagaimana penguasaan, pelafazan, dialeg, intonasi, penguasaan kosa kata, pemahaman dan seterusnya dalam berbahasa Arab yang benar, menurut kaidah Bahasa Arab .

2. Faktor anak didik

a. Minat belajar

Dari penyajian data dapat dilihat bahwa minat belajar anak didik, menjadi faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* pada siswa kelas IV di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar ini dapat dilihat dari siswa memiliki minat yang besar dan semangat yang tinggi dengan seksamanya memperhatikan dan sesekali berteriak dengan maksud menjawab pertanyaan guru ketika guru berinteraksi dengan anak didik dengan pertanyaan-pertanyaan. Mereka bergembira mengikuti pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan materi *hiwar* ini kerana secara langsung mereka dapat mempraktikkannya bersama teman teman mereka dengan suasana yang gembira, dan juga ada pula anak yang tidak bersemangat dengan tidak terlalu fokus memperhatikan, tatapannya kosong dengan sesekali menunduk. Ini semua dikarenakan oleh tingkat minat belajar anak didik.

b. Kemampuan anak

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa kemampuan anak atau taraf intelegensi anak didik atau faktor kecerdasan sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada materi

hiwar, berdasarkan penjelasan guru anak didik yang cerdas sangat antusias mengikuti pelajaran bahasa Arab, sedangkan anak didik yang tidak senang bahkan terlihat mengantuk ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab diidentifikasi dari memang anak yang kurang pandai dalam pembelajaran lainnya.

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, terhadap anak didik ditingkat Madrasah Ibtidaiyah ini sangat ditentukan oleh Kemampuan anak itu sendiri, dengan kemampuan intelegensi anak yang memupuni maka anak akan dengan mudah menyerap setiap pembelajaran yang diberikan kepada mereka tanpa terkecuali, meski peran guru tidak terbantahkan dalam proses pencerdasan itu sendiri.

3. Faktor lingkungan

Dari penyajian data dapat dilihat bahwa lingkungan dimana anak didik tinggal dan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan, ada pula anak yang tidak bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa Arab, dapat diketahui bahwa Lingkungan sekolah dan lingkungan anak tinggal sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab Bagi anak.

Anak yang berada dilingkungan agamis dan terbiasa mendengarkan dialog-dialog bahasa Arab tentunya akan berbeda kemamuan dan penguasaan bahasa Arabnya dengan anak yang tidak berada dilingkungan keluarga ataupun dilingkungan sekitar yang terbiasa menggunakan bahasa Arab didalamnya. Demikian pula lingkungan sekolah, lingkungan sekolah

sebenarnya kurang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab disekolah, karena sekolah sendiri tidk mewajibkan anak didiknya untuk mengguakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari atau bahasa yang wajib dalam waktu atau hari tertentu.